

Tim MTP Bandung Kembali Bekerja Sama dengan Polrestabes Bandung Selenggarakan Vaksinasi Booster



Brigjen Pol. Bariza Sulfi memimpin konferensi video.



Herman Widjaja, anggota TNI dan perwakilan penerima manfaat berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung, Kamis (28/7) lalu kembali bekerja sama dengan Polrestabes Bandung menggelar vaksinasi di Rumah Abu Seratus Marga YDSP Bandung.

Vaksinasi kali ini adalah vaksin dosis pertama dan kedua Pfizer untuk anak di atas 12 tahun.

Dan vaksin booster ketiga untuk mereka yang berusia di atas 18 tahun. Vaksin Astra Zeneca dosis 2 dan 3 diberikan kepada warga yang berusia di atas 18 tahun. Total sebanyak 322 orang berhasil divaksinasi.

Hadir dan meninjau vaksinasi tersebut, Plh Kapolrestabes Bandung Kombes Pol.M.Hidayat B, Wakapolrestabes Bandung Asep Pujiono dan jajaran.

Hadir pula Waka Polda Jabar Brigjen Pol. Bariza Sulfi dan staf, pimpinan MTP Bandung sekaligus pimpinan YDSP Bandung Herman



Kombes Pol.M.Hidayat B, secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.



Brigjen Pol. Bariza Sulfi secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.



Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan paket sembako ke warga.

Widjaja, Kepala Koordinator Dr Djoni Toat, SH,MM, pengurus Suwanda Holy dan Rao Shu Sheng.

Vaksin booster ini berskala nasional. Oleh sebab itu, di sela-sela vaksinasi, Polrestabes Bandung menggelar video conference.

Brigjen Pol. Bariza Sulfi menggelar konferensi video untuk berkomunikasi secara online dengan seluruh Kapolres di Jawa Barat untuk bertanya terkait vaksinasi.

Brigjen Pol. Bariza Sulfi



Suasana vaksinasi yang berlangsung lancar.

dalam sambutannya menyampaikan pihaknya datang untuk meninjau langsung kondisi

kegiatan vaksinasi booster. "Hal ini amat penting, dan kami ingin memotivasi

semua pihak, termasuk Polres se-Jawa Barat untuk bekerja lebih keras sehingga dapat

mencapai target vaksinasi booster," ujarnya.

Brigjen Pol. Bariza Sulfi menambahkan, di beberapa daerah, di mana tingkat penyelesaian vaksinasi belum mencapai target.

Dan vaksin booster adalah salah satu cara pihaknya melakukan yang terbaik untuk melawan infeksi virus Covid-19.

"Kita memiliki tingkat penyelesaian vaksinasi yang sangat baik di Jawa Barat. Dosis pertama sudah mencapai

96%, dosis kedua sudah mencapai 83%, namun booster hanya 32%," tambahnya lagi.

Dalam kegiatan interaksi, Herman Widjaja mengatakan, tim MTP Bandung akan mencoba yang terbaik untuk membantu melaksanakan imbauan pemerintah.

Tidak hanya agar target vaksinasi dapat segera tercapai. Yang lebih penting yaitu agar ekonomi kawasan ini dapat segera pulih. Sehingga kehidupan masyarakat memperoleh perbaikan."

Dr Djoni Toat, SH,MM berharap dapat pada akhir Agustus mendatang, vaksinasi booster di Jawa Barat dan Bandung sudah mencapai 50% dari target yang diinginkan pemerintah. Sehingga dapat menekan angka infeksi yang meningkat.

Setelah kegiatan vaksinasi berakhir, tim MTP Bandung membagikan paket sembako kepada keluarga kurang mampu yang membutuhkan. ● idn/din

Permasis Berikan 7.000 Dosis Vaksin Booster Gratis ke Masyarakat

JAKARTA (IM) - Dalam rangka mendukung rencana pemerintah untuk menginkubasi vaksin booster guna mempercepat terwujudnya herd immunity, Permasis (Perkumpulan Masyarakat Singkawang dan Sekitarnya) 24-31 Juni lalu menyelenggarakan pelayanan vaksin booster Covid-19 di Season City, Jakarta.

Kegiatan ini diselenggarakan bersama Klinik Kimia Farma dan didukung Palang

Merah Indonesia, PSMFI dan ormas lainnya.

Pada Minggu (24/7) vaksinasi booster dibuka oleh Ketua Bidang Sosial Yordanus, Lurah Jembatan Besi dan perwakilan instansi terkait serta tim medis yang dipimpin oleh Dr Biantoro.

Para relawan Permasis termasuk putri Ketua Permasis Lai Quan Sheng, Belinda Layrenshia dan rekannya Silvia Regina juga turut berpar-



Jajaran pimpinan Permasis berfoto bersama perwakilan PMI.

tisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Relawan lainnya antara lain Yanto Jayadin, Liliawanto, Minardikun, Siboni, Eddie Effendi, Kartono Kadir, Yusdanus, Sakimin, Feng Jin He, Daniel Long, Ming Liang Jawa, Ruan Ci Qiang, Liu Xian Fa dan Luciana (Permasis).

Jajaran pimpinan Permasis yang hadir di antaranya Wen Xin Qiang yang meluangkan waktunya menghadiri

acara selama beberapa hari, Zhou Yuan Yao, Lai Quan Sheng, Jiang Ming Hua, Xu Bao Yi, Tang Kun Cheng, Gu Zhao Wei, Yang Shi Min, Yang Shi Song, Huang Zhen He, Peng Yu Lang, Xie Ming Liang, Wei Zhi Qiang, Liu Xin Hua, Luciana dan tokoh lainnya juga hadir meninjau kegiatan tersebut.

Layanan vaksinasi booster tersebut berakhir sukses pada Minggu (31/7) lalu. ● idn/din



Lai Quan Sheng (depan ketiga dari kanan), Liu Xin Hua (kesatu dari kiri) dan tokoh lainnya berfoto bersama para relawan.



Wen Xin Qiang (keempat dari kiri) dan pengurus lainnya berfoto bersama.



Pimpinan Permasis berfoto bersama perwakilan PMI dan relawan.

PBM Untan bersama BKPBM dan Liming Haisi College Gelar Konferensi Internasional Bahasa Mandarin

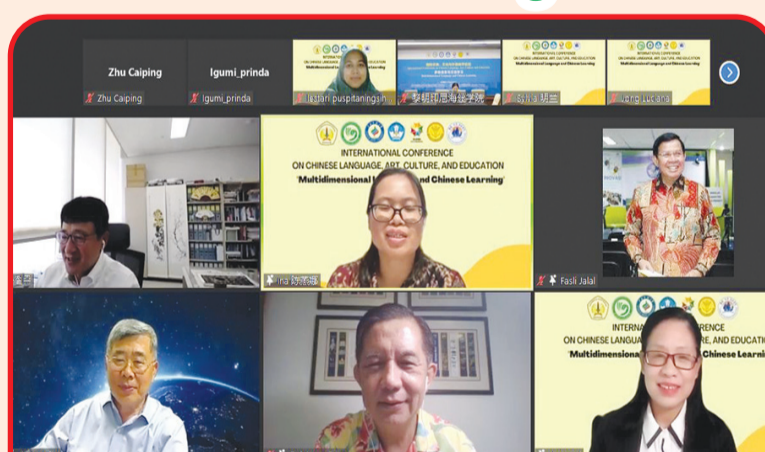
PONTIANAK (IM) - International Conference on Chinese Language, Art, Culture and Education berlangsung 29-30 Juli lalu secara online melalui platform Zoom.

Konferensi diselenggarakan oleh Ikatan Guru Mandarin Indonesia bersama PBM Untan (Universitas Tanjungpura), BKPBM (Badan Koordinasi Pendidikan Bahasa Mandarin) dan Liming Haisi College.

Atase Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kedutaan Besar RI di Beijing Yaya Sutarya, Rektor Universitas Tanjungpura Prof. Dr. Garuda Wiko, serta pimpinan lembaga terkait lainnya hadir dan memberikan sambutan pada upacara pembukaan.

Prof. Dr. Fasli Jalal dari Universitas Yarsi Indonesia, Prof. Bai Jianhua dari Canyon Collage University AS, Prof. Goh Yeng Seng dari Nanyang Technological University Singapura, Prof. Wen Zhezhu dari Korea Selatan serta Direktur Confucius Institute Universitas Tanjungpura pihak Tiongkok Zhou Gui Phd menyampaikan pidato.

Sedangkan Direktur Con-



Direktur Confucius Institute Universitas Tanjungpura pihak Tiongkok Zhou Gui Phd.

fucius Institute Universitas Tanjungpura pihak Indonesia Chen Yan Na memandu sesi interaksi laporan akademik tematik.

Profesor Fasli Jalal menjelaskan berbagi sejarah perkembangan pendidikan bahasa Tionghoa di Indonesia, termasuk situasi terkini pendidikan bahasa Tionghoa di Indonesia, kerja sama dan perkembangan antara Tiongkok dan Indonesia di bidang pendidikan dan pencapaian terkini dalam pengajaran bahasa

Tionghoa di Indonesia.

Prof Zhou Gui menjelaskan asal usul sejarah, nilai budaya multi-dimensi dan perkembangan internasional tarian barongsai yang merupakan warisan budaya material yang diusulkan untuk menggunakan serangkaian kegiatan bertema atraksi barongsai untuk membangun pembelajaran yang berbasis tugas, praktik inovatif, diskusi interaktif, dan kompetisi kinerja.

Metode pembelajaran bahasa Mandarin internasional

berbasis inkuiri yang merangsang minat belajar melalui pendekatan multidimensi seperti kompetisi pertunjukan dan lainnya. Disarankan untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya dalam mode bahasa multi-dimensi.

Prof. Bai Jianhua menjelaskan metode pengajaran berbasis topik dalam pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing. Sekaligus menjelaskan aplikasi spesifik dari pengajaran berbasis topik dalam silabus, pengaturan kurikulum, kom-

pilasi buku teks, dan pengoperasian kelas dengan cara yang sangat ringkas melalui berbagai contoh.

Prof. Goh Yeng Seng berfokus pada tema membangun pengajaran bahasa Mandarin internasional dengan karakteristik Indonesia.

Dia juga menjelaskan model kerjasama pengajaran bahasa Tionghoa internasional Indonesia serta model pengajaran bahasa Tionghoa jalur ganda dan model kombinasi dwibahasa Indonesia-Tionghoa.

Ini menunjukkan pentingnya tim bilingual dan platform kursus online dalam pembangunan pengajaran bahasa Mandarin internasional dengan karakteristik Indonesia.

Prof. Wen Zhezhu menyampaikan pidato tentang pendidikan bahasa Mandarin dan Institut Confucius di Korea Selatan.

Selain itu juga menjelaskan sejarah terbentuknya hubungan diplomatik antara Tiongkok dan Korea Selatan, kondisi aktual perkembangan pendidikan bahasa Tionghoa di Korea

Selatan, kondisi aktual perkembangan Confucius Institute di Korea Selatan, peran Confucius Institute di Korea Selatan serta arah perkembangan Confucius Institute di Korea Selatan di masa mendatang.

Dalam laporan 3 sub-venue pada 30 Juli, 15 guru dari Tiongkok, Indonesia, Mongolia dan negara-negara lain masing-masing menyampaikan laporan pertukaran akademik di sub-venue.

Direktur Confucius Institute Universitas Tanjungpura pihak Indonesia Chen Yan Na melakukan analisis dan pertukaran komparatif tentang karakteristik struktur gramatikal kalimat representatif dalam bahasa Tionghoa dan Indonesia.

Guru Confucius Institute di Universitas Tanjungpura Sun Beibi memandu sesi pertama pertukaran akademik. Konferensi tersebut memberikan kesempatan bagi para sarjana, guru, dan siswa terkait pendidikan Bahasa Tionghoa internasional dari Indonesia, Tiongkok, Singapura, Korea Selatan, Amerika Serikat, Mongolia dan negara-negara lain untuk belajar dan bertukar pikiran satu sama lain. ● idn/din



Sesi Tanya jawab dalam International Conference on Chinese Language, Art, Culture and Education yang berlangsung online.